

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berbagi pengalaman, saling belajar dan mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa. Salah satu mata pelajaran yang dapat dijadikan mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar adalah pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara umum, tujuan pengajaran Bahasa Indonesia adalah siswa mampu memiliki disiplin berpikir dan berbahasa aktif dan pasif (Berbicara dan Menulis). Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen keterampilan berbahasa harus terus menerus dikembangkan sebagai salah satu bentuk komunikasi dan partisipasi penuh dalam kehidupan masyarakat dalam era komunikasi teknologi dan informasi yang serba maju.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, paradigma pembelajaran di sekolah pun telah banyak mengalami perubahan, misalnya Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata serta mendorong siswa membangun antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Rokhman dkk, 2004 : 45).

Berkenaan dengan paradigma tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SD ditunjukkan untuk menumbuh kembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa lisan atau tulisan, termasuk di dalamnya keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki siswa SD, seperti tertera Standar Kompetensi. KTSP Kelas V tahun 2006, bahwa siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi.

Dewasa ini kenyataan di lapangan tempat peneliti melakukan observasi awal bahwa sebagian siswa menganggap pembelajaran bahasa dan sastra adalah pembelajaran yang membosankan.

Sedangkan hasil Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Banyuhurip pada tanggal 15 April 2010, menunjukkan bahwa apresiasi siswa terhadap pembelajaran menulis puisi masih sangat kurang. Banyak kendala yang dihadapi siswa, ketika diminta untuk menulis puisi, diantaranya kurang minat membaca siswa, kurangnya pembendaharaan yang dimiliki dan kurangnya motivasi siswa. Hal ini berkaitan dengan topik penelitian penulis yaitu pengembangan pembelajaran menulis Kelas V SDN Banyuhurip melalui pendekatan kontekstual.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut diperoleh bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi. Guru kelas juga menyatakan bahwa dalam pembelajaran puisi belum pernah memakai tehnik khusus dalam pembelajaran puisi. Dan siswa pun belum pernah mengalami menulis puisi yang menyenangkan.

Pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru yang mengaitkan antara materi dengan kenyataan siswa atau lingkungan sekitar siswa sehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dengan konsep tersebut, hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alami dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami sebagian besar menuntut guru untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (CTL) yang menempatkan guru sebagai pengarah dan pembimbing.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa Kelas V SDN Banyuhurip Lembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka penelitian ini di fokuskan pada penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di Kelas V SDN Banyuhurip.

Dari rumusan pokok di atas, maka diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V SDN Banyuhurip ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V SDN Banyuhurip ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V SDN Banyuhurip ?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis puisi, maka hasil belajar siswa Kelas V SDN Banyuhurip terdapat peningkatan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual.

Secara rinci tujuan ini diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang bentuk perencanaan pembelajaran puisi melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V SDN Banyuhurip

2. Untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran puisi melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V SDN Banyuhurip
3. Untuk memperoleh gambaran hasil tentang pembelajaran puisi melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V SDN Banyuhurip

### **Manfaat Penelitian**

Berpijak pada latar belakang penelitian, hasil yang diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan guru. Baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa
  - a. Memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran menulis puisi
  - b. Meningkatkan rasa senang terhadap menulis puisi
  - c. Meningkatkan keterampilan dalam menulis puisi
  - d. Meningkatkan kualitas, proses, dan hasil belajar
2. Bagi Guru
  - a. Menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan memotifasi siswa sehingga dapat meningkatkan pembelajaran
  - b. Meningkatkan pemahaman tentang berbagai metode/strategi pembelajaran
  - c. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi

d. Mengembangkan kemampuan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman, serta penerapan antara teori dan praktek di lapangan
- b. Menambah wawasan dan pengalaman baru mengenai pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
- c. Dapat dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran selanjutnya terutama dalam pembelajaran menulis puisi.

**E. Asumsi**

Asumsi yang menjadi titik tolak pemikiran penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penulis telah mengikuti perkuliahan, telah lulus Mata Kuliah Umum, Mata Kuliah Dasar Profesi, dan telah melakukan praktik mengajar sehingga penulis dapat melaksanakan pembelajaran.
- 2) Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar.

**E. Definisi Operasional**

1. *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang membantu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan

yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat ( *US Departement of Education*, 2007 : 23 )

2. Puisi berasal dari Bahasa Yunani *poies* yang berarti penciptaan. Akan tetapi arti yang semula semakin luas ruang lingkupnya menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya di susun menjadi syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama dan sajak kadang-kadang kata kiasan (Ensiklopedia Indonesia N-Z tahun 1147 Tarigan, 1984:4)
3. Pendekatan Kontekstual adalah salah satu pendekatan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

